

	Modul Ajar	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-008
		Status Revisi	01
		Halaman	-
		Tanggal Terbit	Juni 2022

MODUL AJAR (MA)
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun :

Nama Sekolah : SMK KlinikGuru

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)

Tahun Pelajaran : 2022 - 2023

Jenjang Sekolah : SMK

Fase : E

Aspek : Ide pendiri Bangsa – bangsa tentang Dasar Negara

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila.
2. Peserta mampu mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global.
4. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

C. Profil Pelajar Pancasila

Setelah Peserta Didik mengikuti pelajaran, dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul adalah :

1. **Mandiri**: modul ini menekankan pada kemandirian dalam belajar, sehingga peserta didik memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang tercermin dalam kedapatan untuk bertanggung jawab, memiliki rencana strategis, melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalaman.
2. **Kreatif** : modul ini mengarahkan peserta didik kepada pembelajaran proses yang sesuai dengan minat peserta didik di dalam penentuan produk hasil akhir. Dengan begitu, peserta didik dapat membuat karya yang inovatif sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing.
3. **Bernalar Kritis** : modul ini mengarahkan peserta didik berpikir secara objektif, sistematis dan saintifik dengan mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan

data dan fakta yang mendukung, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan berkontribusi memecahkan masalah dalam kehidupan , serta terbuka dengan penemuan baru.

4. **Gotong Royong**: modul ini mengarahkan peserta didik untuk bekerja secara berkolaborasi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana & Prasarana yang dibutuhkan pada saat belajar dengan modul ini antara lain:

1. Alat tulis dan buku
2. Gawai (bisa berupa HP, tablet dsb)
3. Jaringan internet
4. Modul ajar

E. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas X

1. Peserta didik regular : peserta didik yang tidak memiliki kesulitan dalam memahami materi.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar : peserta didik yang memiliki kesulitan berkonsentrasi dalam belajar.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : peserta didik yang dapat memahami materi dengan cepat.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran yang digunakan:

1. Teknik membaca jigsaw
2. Diskusi kelompok
3. Refleksi
4. Penugasan

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui sejarah Perjuangan bangsa Indonesia untuk keluar dari penjajahan
2. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui anggota sembilan – sembilan dan mukadimah Dasar Negara

Pertemuan 2

1. Peserta didik diharapkan mampu mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
2. Peserta didik dapat melihat praktik kehidupan berbangsa, baik yang terjadi di lingkungan terdekat ataupun dalam konteks nasional, yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila.

B. Pemahaman Bermakna

1. Pejuang bangsa merupakan pahlawan negara yang memperjuangkan negaranya agar rakyat didalamnya merasakan kehidupan yang nyaman tanpa ada pemaksaan atau kekerasan di dalam negara .
2. Pancasila merupakan ideologi negara sebagai sarana pemersatu masyarakat dan pengarah motivasi bangsa untuk mencapai cita – cita. Pancasila sebagai ideologi negara secara luas yang mengarahkan untuk kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Mempelajari tentang Perjuangan bangsa dan Pancasila dapat menunjukan kepada kita bahwa negara Indonesia sebelum merdeka mengalami banyak perjuangan dan usaha yang keras untuk melawan penjajah sampai akhirnya mendapatkan kemerdekaan

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang telah kalian ketahui tentang Pancasila dan sejarah lahirnya Pancasila?
2. Berdasarkan pengetahuan kalian sebelumnya, tuliskan apa yang ingin kalian ketahui lebih mendalam tentang Pancasila?
3. Bagaimana pandangan para pendiri bangsa, termasuk Mohammad Yamin, Soepomo dan Ir. Soekarno terhadap negara merdeka?
4. Apa pandangan para pendiri bangsa terkait isi Mukadimah, terutama frasa “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Peserta didik siap mengikuti pelajaran
2. Memulai pembelajaran dengan berdoa
3. Mempersiapkan alat tulis
4. Memperhatikan informasi yang telah dibagikan guru
5. Mempersiapkan perangkat gawai yang akan digunakan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pembuka

1. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam.
2. Guru dan peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa.
3. Guru melakukan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
4. Guru dan peserta didik membahas kesepakatan pembelajaran.
5. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Guru menggali pengetahuan awal peserta didik dengan meminta peserta didik mengungkapkan pengetahuannya tentang Pancasila dan BPUPKI

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diharapkan membaca terlebih dahulu materi tentang Ide pendiri bangsa negara merdeka di buku paket PPKN
2. Peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6 kelompok belajar sesuai arahan guru.
 - Kelompok Ir. Soekarno
 - Kelompok Moh. Yamin

- Kelompok Soepomo
- 3. Setiap Kelompok Ahli akan membaca dan mendiskusikan pokok- pokok pikiran yang ditugaskan
- 4. Peserta didik setelah selesai berdiskusi dengan anggota kelompok ahli, kalian akan berkumpul Membentuk kelompok baru yang terdiri atas anggota kelompok ahli lainnya dan saling bertukar informasi.
- 5. Setelah selesai bertukar informasi dengan anggota kelompok ahli lainnya, kalian bisa memberikan informasi yang didapat dalam kelompok besar
- 6. Setiap kelompok mencatat informasi penting yang didapat menggunakan tabel pengorganisasian di bawah ini dan mengumpulkannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru beserta peserta didik menyusun kesimpulan pembelajaran secara bersama.
2. Guru memberi penghargaan terhadap kelompok yang berhasil melakukan presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.
3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan 2

Kegiatan Pembuka

1. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam.
2. Guru dan peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa.
3. Guru melakukan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
4. Guru dan peserta didik mengulas pembelajaran di pertemuan sebelumnya.
5. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 5 kelompok belajar sesuai arahan guru.
2. Peserta didik diharapkan untuk membaca materi mengenai panitia Sembilan yang sudah guru siapkan di setiap kelompoknya.
3. Peserta didik setelah membaca materi tersebut mulai berdiskusi dan mengumpulkan informasi mengenai Panitia Sembilan tersebut
4. Setelah berdiskusi dan mencari informasi mengenai panitia sembilan, peserta didik diminta untuk membuat sebuah peta infografis pemikiran salah satu pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan rancangan pembukaan hkum dasar.
5. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan hasil diskusi tersebut

Kegiatan Penutup

1. Guru beserta peserta didik menyusun kesimpulan pembelajaran secara bersama
2. Guru memberi penghargaan terhadap kelompok yang banyak bertanya dan menjawab
3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

F. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

a. Penilaian Diskusi Kelompok

Berilah tanda centang (✓) pada setiap aspek yang dinilai berdasarkan sikap peserta didik saat proses pembelajaran!

1) Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Perilaku			Total skor	Nilai
		Rasa ingin tahu	Kerjasama dengan kelompok	Kritis		

2) Rubrik kriteria penilaian

Perilaku	Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai
A	Rasa ingin tahu	- Selalu bertanya dan mengeksplorasi dari berbagai sumber	4
		- Sering bertanya dan mengeksplorasi dari berbagai sumber	3
		- Kadang-kadang bertanya dan mengeksplorasi dari berbagai sumber	2
		- Tidak pernah bertanya dan mengeksplorasi dari berbagai sumber	1
B	Kerja sama	- Selalu bekerja sama dengan teman sekelompok	4
		- Sering bekerja sama dengan teman sekelompok	3
		- Kadang-kadang bekerja sama dengan teman sekelompok	2
		- Tidak bekerja sama dengan teman sekelompok	1
C	Kritis	- Selalu kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan	4
		- Sering kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan	3
		- Kadang-kadang kritis dalam mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan	2
		- Tidak kritis dalam	

		mengasosiasi/menganalisis data dan menanggapi pertanyaan/permasalahan	1
--	--	---	---

3) Kriteria penilaian

4 = Amat baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Keterangan	Nilai observasi saat pengamatan dan diskusi
Skor 4	Skor maksimal = $4 \times 3 = 12$
Skor 3	$\frac{totalskor}{12} \times 100$
Skor 2	Nilai =
Skor 1	

Nilai < 60 = D (Kurang Baik)

Nilai 61 – 70 = C (Cukup Baik)

Nilai 71 – 80 = B (Baik)

Nilai 81 – 100 = A (Amat Baik)

b. Penilaian Presentasi

Rubrik Penilaian Presentasi

Berilah tanda centang (✓) pada setiap aspek yang dinilai berdasarkan sikap peserta didik saat presentasi!

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Penampilan				
2	Intonasi suara				
3	Isi penyajian				
4	Kemampuan mempertahankan ide				
5	Kekompakan tim				
Total skor					
Nilai					

Keterangan:

Skala penskoran :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai = total skor x 5

2. Asesmen Kognitif (Formatif dan Sumatif)

a) Asesmen Formatif

Kuis 1

- Mohamad Yamin merupakan salah satu tokoh yang menyampaikan pidato BPUPKI pada sidang pertama 29 Mei 1 Juni 1945, Sebutkan dan jelaskan isi pidatonya?
- Sebutkan 5 point konsep tertulis Mohamad Yamin tentang Indonesia Merdeka ?

3. Soepomo merupakan salah satu tokoh penting yang membantu Mohamad Yamin pada BPUPKI dalam merumuskan dasar negara, sebutkan dan jelaskan 5 Dasar Negara Merdeka yang di sampaikan Soepomo ?
4. Ir. Soekarno merupakan tokoh penting yang berperan dalam perumusan Dasar Negara Indonesia Merdeka, sebutkan Prinsip tersebut apa saja ?
5. Berdasarkan 5 Prinsip yang sudah di sampaikan Ir. Soekarno, gambarkan pokok-pokok pikiran yang di sampaikan tersebut dan berikan masing – masing penjelasan ?

Rubrik Penilaian Tugas:

1. Ketepatan waktu mengumpulkan tugas (40%)
2. Kesesuaian dengan materi (40%)
3. Kerapian tulisan (20%)

Kuis 2

1. Sebutkan dua badan kecil yang di bentuk pada sidang BPUPKI pertama ?
2. Sebutkan isi dari piagam Jakarta tersebut ?
3. Bagaimana pandangan Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno terhadap negara merdeka? Apa perbedaannya?
4. Jelaskan makna dari negara merdeka menurut pandangan kalian sendiri?
5. Bagaimana memaknai proses perancangan dan isi dari rumusan dasar negara yang bernama Mukadimah Hukum Dasar atau yang juga dikenal Piagam Jakarta?

Rubrik Penilaian Tugas:

1. Ketepatan waktu mengumpulkan tugas (40%)
2. Kesesuaian dengan materi (40%)
3. Kerapian tulisan (20%)

b) Asesmen Sumatif

Kuis 3

1. Setelah Indonesia merdeka Mohamad Yamin pernah menjabat menjadi anggota DPR RI sebagai Menteri Urusan Sosial dan Budaya pada Tahun
 - a. 1951-1952
 - b. 1953-1955
 - c. 1959-1960
 - d. 1962-1963
 - e. 1961-1962
2. Soepomo salah satu panitia kecil pada Piagam Jakarta yang lahir di Sukaharjo Jawa tengah pada tanggal
 - a. 12 Januari 1903
 - b. 22 Juni 1910
 - c. 12 September 1958
 - d. 24 Oktober 1904

- e. 25 April 1924
- 3. Ir Soekarno di pilih sebagai presiden pertama negara Indonesia secara Proklamasi pada taggal
 - a. 16 September 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 20 Agustus 1946
 - d. 18 Agustus 1945
 - e. 11 Juni 1959
- 4. Setelah sejumlah anggota BPUPKI mengadakan pertemuan dan membentuk Panitia Sembilan, yang terdiri dari . . .
 - a. Sutardjo dan Maramis
 - b. Maramis dan Ki Bagus Hadikusumo
 - c. Oto Iskandar Dinata dan Moh. Hatta
 - d. H. Agus Salim dan Oto Iskandar Dinata
 - e. KH. Wachid Hasjim dan KH. Abdul Kahar Moedzakkir
- 5. Pada peruusan Piagam Jakarta yang di ketuai oleh Ir. Soekarno, maka terbentuk 5 prinsip diantaranya yag bukan termasuk adala
 - a. Kebangsaan
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Ketuhanan yang Maha Esa
 - e. Kerakyatan yang pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dan perwakilan

Penilaian Pengetahuan

Kuis 3

No	Jawaban	Skor
1	C	10
2	A	10
3	D	10
4	E	10
5	A	10
Total		50
NILAI		50x2 = 100

G. Pengayaan dan Remedial

a. Remedial

Peserta didik dengan nilai atau performa dibawah rata-rata kelas, maka akan mendapat tugas untuk melakukan belajar terbimbing, yaitu dengan meminta

bantuan kepada peserta didik dengan nilai diatas rata-rata kelas, kemudian setelah diperbaiki mengerjakan ulang tugas-tugas.

b. Pengayaan

Beberapa peserta didik dengan performa terbaik, akan melakukan pengayaan dengan membuat bagan Simbol – simbol Pancasila beserta butir – butir yang terkandung pada setiap sila Pancasila.

c. Refleksi

- Disebut BPUPKI, bukan BPUPKI, karena; Pertama, dalam bahasa Jepang badan ini bernama (*Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai*) yang berarti Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan. Kedua, pada saat itu belum ada kesepakatan soal nama negara yang akan merdeka tersebut, sekalipun nama Indonesia sudah sangat familiar seiring pertama kali digunakan oleh Earl, Logan, James Bastian, Soekarno, Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan para pendiri bangsa lainnya.
- Setelah sidang BPUPKI, dibentuk Panitia Delapan dan Panitia Sembilan. Panitia Delapan bertugas untuk mengumpulkan berbagai usulan para anggota. Sementara Panitia Sembilan bertugas menyusun Pembukaan Hukum Dasar.
- Ada 9 pokok usulan yang berhasil dirangkum oleh Panitia Delapan, yaitu:
 - 1) Usulan yang meminta Indonesia merdeka secepat-lekasnya.
 - 2) Usulan yang meminta mengenai dasar negara.
 - 3) Usulan yang meminta mengenai soal unifikasi atau federasi
 - 4) Usulan yang meminta mengenai bentuk negara dan kepala negara
 - 5) Usulan yang meminta mengenai warga negara
 - 6) Usulan yang meminta mengenai daerah,
 - 7) Usulan yang meminta mengenai agama dan negara.
 - 8) Usulan yang meminta mengenai pembelaan.
 - 9) Usulan yang meminta mengenai keuangan.
- Panitia Sembilan mengadakan rapat pada 22 Juni 1945 tentang dasar negara. Diskusi berlangsung alot ketika membahas bagaimana relasi agama dan negara, sebagaimana juga yang tergambar dalam sidang BPUPK. Beberapa anggota BPUPKI menghendaki bahwa dasar negara Indonesia harus berlandaskan Islam, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Sementara itu, sebagian kelompok lain menolak menjadikan agama (dalam hal ini Islam) sebagai dasar negara.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

a) Topik

Perumusan Dasar Negara

b) Tujuan

Peserta didik dapat mengetahui proses perumusan Dasar Negara (Pancasila) melalui beberapa pemikiran pediri bangsa

c) BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Ada banyak tokoh yang menyampaikan pidato pada sidang pertama BPUPKI Beberapa di antaranya: Margono, Sosrodiningrat, Soemitro, Wiranatakoesoema, Woerjaningrat, Soerjo, Soesanto, Soedirman, Dasaad, Rooseno, dan Aris. Kemudian ada Hatta, H. Agoes Salim, Samsoedin, Wongsonagoro, Soerachman, Soewandi, A. Rachim, Soekiman, dan Soetardjo, Abdul Kadir, Soepomo, Hendromartono, Mohammad Yamin, Sanoesi, Liem Koen Hian, Moenandar, Dahler, Soekarno, Ki Bagoes Hadikoesoemo, Koesoema Atmaja, Oei Tjong Hauw, Parada Harahap, dan Boentaran, Baswedan, Mudzakkir, dan Otto Iskandardinata.
2. Dalam Naskah Persiapan yang ditulis Moh. Yamin disebutkan bahwa Moh. Yamin menyampaikan pidato dalam sidang BPUPKI 29 Mei 1945, berisi tentang: (1) Peri Kebangsaan, (2) Peri Kemanusiaan, (3) Peri Ketuhanan, (4) Peri Kerakyatan, dan (5) Kesejahteraan Rakyat.
3. Sementara dalam Koleksi Pringgodigdo, pidato Moh. Yamin berbeda isinya dengan Naskah Persiapan karya Moh. Yamin sendiri. Dalam koleksi Pringgodigdo, pidato Moh. Yamin tidak menyinggung tentang dasar negara. Karena itulah ia diinterupsi oleh anggota sidang. Beberapa sumber menyebutkan bahwa isi pidato Moh. Yamin yang ada dalam Naskah Persiapan diragukan kebenarannya.
4. Soepomo menyampaikan pidato pada 31 Mei 1945. Ia berbicara mengenai struktur sosial bangsa Indonesia yang ditopang oleh semangat persatuan hidup, semangat kekeluargaan, keseimbangan lahir batin masyarakat, yang senantiasa bermusyawarah dengan rakyatnya demi menyelenggarakan keinsyafan keadilan rakyat. Soepomo juga menyebutkan mengenai aliran pikiran (*staatsidee*) Indonesia nantinya, yaitu negara yang integralistik.
5. Soekarno menyampaikan pidato pada 1 Juni 1945, yang berisi 5 dasar negara: (1) Kebangsaan Indonesia, (2) Peri kemanusiaan atau internasionalisme, (3) Mufakat atau demokrasi, (4) Kesejahteraan sosial, dan (5) Ketuhanan. Terhadap kelima dasar tersebut, Soekarno mengusulkan nama Pancasila.
6. Setelah sidang BPUPKI, dibentuk Panitia Delapan dan Panitia Sembilan. Panitia Delapan bertugas untuk mengumpulkan berbagai usulan para anggota. Sementara Panitia Sembilan bertugas menyusun Pembukaan Hukum Dasar. Ada 9 pokok usulan yang berhasil dirangkum oleh Panitia Delapan, yaitu: (1) Usulan yang meminta Indonesia merdeka secepat-lekasnya, (2) Usulan yang meminta mengenai dasar negara, (3) Usulan yang meminta mengenai soal unifikasi atau federasi, (4) Usulan yang meminta mengenai bentuk negara dan kepala negara, (5) Usulan yang

- meminta mengenai warga negara, (6) Usulan yang meminta mengenai daerah, (7) Usulan yang meminta mengenai agama dan negara, (8) Usulan yang meminta mengenai pembelaan, dan (9) Usulan yang meminta mengenai keuangan.
7. Panitia Sembilan mengadakan rapat pada 22 Juni 1945 tentang dasar negara. Diskusi berlangsung alot ketika membahas bagaimana relasi agama dan negara, sebagaimana juga yang tergambar dalam sidang BPUPKI. Beberapa anggota BPUPKI menghendaki bahwa dasar negara Indonesia harus berlandaskan Islam, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Sementara itu, sebagian kelompok lain menolak menjadikan agama (dalam hal ini Islam) sebagai dasar negara.
 8. Piagam Jakarta adalah kesepakatan Panitia Sembilan, yang di dalamnya terdapat tujuh kata dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.

GLOSARIUM

Pancasila	: Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara republik indonesia yang terdiri atas lima sila, yaitu keTuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.
Mukadimah	: Pendahuluan (Kata)
Piagam Jakarta	: Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
BPUPKI	: Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PPKI	: Badan yang ditugaskan untuk mengesahkan UUD 1945
Naskah	: Karangan seseorang yang masih ditulis dengan tangan
Menteri	: Kepala suatu departemen (anggota kabinet), merupakan pembantu kepala negara dalam melaksanakan urusan (pekerjaan) negara.
Ideologi	: Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
Panitia Sembilan	: Kelompok yang dibentuk pada tanggal 1 Juni 1945, diambil dari suatu Panitia Kecil ketika sidang pertama BPUPKI.
Warga Negara	: Penduduk dalam sebuah negara berdasarkan keturunan, tempat kelahiran. Mereka punya hak dan kewajiban penuh sebagai warga di negara itu
Hukum Dasar	: Istilah yang memiliki makna sama dengan undang-undang dasar karena pada dasarnya, kata hukum dan undang-undang merupakan sinonim.
Simbol Pancasila	: Arti setiap lambang sila Pancasila yang ada pada bagian dada Burung Garuda.
Negara	: Organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat

Mufakat	: Semua anggota musyawarah telah menerima sebuah pendapat atau telah menyetujui sebuah pendapat, maka dinyatakan telah mencapai kata mufakat. Mufakat adalah persetujuan bulat.
Demokrasi	:Gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara.
Internasionalisme	: Menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia; antarbangsa;

DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas X untuk SMA/SMK Tahun 2013

https://id.wikipedia.org/wiki/Piagam_Jakarta

<https://www.republika.co.id/berita/qbybno282/pancasila-ide-brilian-para-pendiri-bangsa>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
. Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

[http://arsip.sman3kuningan.sch.id/BSE/PPKn/Pendidikan%20Pancasila%20dan%20Kewarganegaraan%20\(Buku%20Guru\)%20Kelas%20X.pdf](http://arsip.sman3kuningan.sch.id/BSE/PPKn/Pendidikan%20Pancasila%20dan%20Kewarganegaraan%20(Buku%20Guru)%20Kelas%20X.pdf)

<https://www.google.com/search?q=rumusan+pancasila&oq=rumusan+pancasila++&aqs=chrome..69i57j0i512l9.18052j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Mengetahui dan mengesahkan,
Kepala Sekolah

....., Juni 2022
Guru Mapel

.....

.....